



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Aktadhinata Algiffari
NIM : 7101409035
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001

Plh. Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang dengan baik.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang, sebagai praktikan penulis mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si** selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. **Drs. Masugino, M.Pd** sebagai Kapus Pengembangan PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. **Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.** selaku Dosen Koordinator PPL yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian laporan PPL.
4. **Nok Mujiati, M. Pd.** selaku Kepala SMP Negeri 5 Magelang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
5. **Siti Muslikha, S. Pd.** selaku Koordinator Guru Pamong PPL yang telah memberikan bantuan, saran dan nasehat-nasehat dalam pelaksanaan PPL.
6. **Hengky Pramusinto, S. Pd, M. Pd** selaku Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
7. **Hj. Sri Handani, S. Pd.** Selaku guru pamong PPL yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 5 Magelang
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan secara moral, sehingga mendorong semangat dalam penyelesaian laporan PPL.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Magelang terimakasih atas segala partisipasinya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Magelang, 09 Oktober
2012 Mahasiswa Praktikan,

Aktadhinata Algiffari
NIM. 7101409035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	5
1. Pengertian PPL	5
2. Sasaran PPL	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
LAMPIRAN	
A. Refleksi Diri.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78), Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) dan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran sampai dengan menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Program PPL II yang dilaksanakan selama tiga bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat praktikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang

profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL juga berfungsi sebagai pemberian bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan II berkewajiban melaksanakan pengajaran sesuai dengan bidang yang menjadi studinya dengan rincian minimal 7 kali pengajaran terbimbing dan 8 kali pengajaran mandiri dan itu semua belum termasuk ujian. Sebagai tenaga pengajar dalam kaitanya dengan Pendidikan Seni Tari, seorang guru diharapkan dapat memahami dan mengerti karakteristik pribadi siswa yang diajarnya. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas harus memperhatikan rambu- rambu:

1. Program Tahunan, yakni pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu tahun atau satu periode tahun ajaran.
2. Program Semester, yaitu pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu semester atau 2 kali dalam satu periode tahun ajaran.
3. Analisis Mata Pelajaran, adalah pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu semester
4. Satuan Pelajaran (Satpel), adalah pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana- rencana dan materi yang akan disampaikan dalam satu pokok bahasan.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah pedoman kegiatan pembelajaran yang berisi rencana materi yang akan disampaikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan diadakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar dan mengenal lebih dalam tentang masyarakat pendidikan di sekolah latihan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL II adalah memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi personal, profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan apa yang dibidangnya. Kompetensi personal merupakan sesuatu keahlian seseorang yang merupakan citra diri seorang pendidik dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencemiran sikap, nilai dan moral. Sedangkan Kompetensi Sosial atau masyarakat adalah keahlian seorang pendidik yang mengerti tentang tanggungjawab sosialnya terhadap masyarakat dalam kaitan peka terhadap permasalahan- permasalahan sosial dan dapat ikut terlibat dalam kegiatan sosial kemaasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL, diharapkan akan memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan tujuan PPL di atas diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa:
 - 1) Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah praktikan.
 - 2) Dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- 3) Dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah.
 - 4) Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pengajaran, sikap dan penguasaan kelas.
 - 5) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
2. Bagi sekolah latihan:
 - 1) Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah
 - 2) Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 3. Bagi perguruan tinggi yang bersangkutan :
 - 1) Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES.
 - 2) Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
 - 3) Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.
 - 4) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah/ di tempat lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- 2) Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/ petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

Tugas koordinator guru pamong:

- a. Menyusun jadwal dan rencana kegiatan kerja pelaksanaan PPL
- b. Mengorganisasikan pelaksanaan pembimbingan yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa praktikan

c. Menyelenggarakan rapat dengan guru pamong untuk mengevaluasi kemajuan dan hambatan pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang bersangkutan.

3) Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh Kepala Sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

Tugas guru pamong di sekolah latihan:

a. Berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang disusun dalam PPL I.

b. Membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II.

c. Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk prakti pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin- Kamis mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB, Jum'at dan Sabtu mulai pukul 07.00 – 11.15 WIB. Rincian Praktik Pengajaran adalah sebagai berikut:

1. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, sedangkan tanggal 12- 26 Agustus merupakan libur idul fitri.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 5 Magelang, yang beralamat di Jalan Jeruk Nomor 3 Kelurahan Kramat Selatan Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada hari Senin- Kamis tanggal 23- 26 Juli 2012 bertempat di ruang lab. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNNES

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Magelang, dilaksanakan pada hari selasa, 31 Juli 2012 pukul 08.00 di Laboratorium IPA SMP Negeri 5 Magelang oleh dosen koordinator PPL UNNES.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

Praktik Pengalaman Lapangan I meliputi:

1. Orientasi
2. Observasi
3. Penyusunan Laporan
4. Kegiatan- kegiatan lainnya

Tahap- tahap Praktik Pengalaman Lapangan I sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan PPL II dimulai sejak tanggal 27 Agustus 2012. Praktik yang dilakukan antara lain:

1. Penyusunan program dan pelaksanaan pengajaran ekonomi
2. Pengajaran terbimbing yang dipandu/ didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan dan kritik membangun baik dari segi materi maupun cara pengajaran agar tidak terjadi salah konsep dalam mengajar bagi praktikan.
3. Pengajaran Mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan guru pamong.
5. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan
6. Menyusun laporan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan II

5. Kegiatan Sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan VIII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Penggunaan metode pembelajaran
4. Penggunaan media pembelajaran
5. Variasi dalam pembelajaran
6. Memberikan penguatan
7. Menulis di papan tulis
8. Metode Demonstrasi
9. Mengkondisikan situasi siswa
10. Memberikan pertanyaan
11. Memberikan balikan
12. Menilai hasil belajar
13. Menutup pelajaran.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

1. Persiapan belajar pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan rencana pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.

2. Kegiatan belajar pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut:

(1) Guru pamong

Guru Pamong untuk mahasiswa praktikan di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkonsentrasi pada mata pelajaran ekonomi adalah Sri Handani, S.Pd. Proses bimbingan tersebut antara lain ;

Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan kepada praktikan setiap selesai mengajar.

(2) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa untuk praktikan bidang studi Pendidikan Ekonomi adalah Hengky Pramusinto, S. Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 5 Magelang praktikan mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- a. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 5 Magelang.
- b. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 5 Magelang.
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Dalam proses belajar mengajar, guru diharuskan mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain : membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran (suara, teknik, dan media), memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, serta menutup pelajaran

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar..
2. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan baik.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai program yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Geografi

1. Kelebihan Pembelajaran IPS Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia kaitannya dengan kebutuhan dan kehidupan dalam kesehariannya. IPS ekonomi adalah pelajaran yang menyenangkan, karena dapat disampaikan dalam banyak metode sebagai variasi agar tidak membosankan. Belajar ekonomi tidak hanya bisa dilakukan dalam kelas, melainkan bisa dilaksanakan di alam terbuka (*Outdoor Study*). Karena materi ekonomi yang berhubungan dengan kehidupan keseharian/masyarakat, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi jika mereka langsung dihadapkan dengan kondisi sebenarnya.

2. Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi

Selama ini mata pelajaran ekonomi dianggap sulit oleh siswa, karena dianggap sebagai pelajaran hafalan ataupun hitungan yang sulit dimengerti oleh siswa dan selalu dilaksanakan dalam kelas. Padahal jika sesekali belajar ekonomi dilaksanakan di luar kelas (*outdoor study*) pasti akan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPS Ekonomi

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses pembelajaran IPS ekonomi di SMP N 5 Magelang sudah cukup memadai. Media pembelajaran ekonomi seperti LCD tersedia dengan baik. Koleksi buku ekonomi di perpustakaan juga sudah cukup lengkap sehingga dapat menambah referensi bagi guru dan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS ekonomi kami adalah Ibu Hj. Sri Handani S. P.d. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas VII dan VIII. Setelah praktikan melakukan observasi, beliau merupakan seorang guru yang baik, disiplin, tegas dan berwibawa. Dalam proses pembelajaran, beliau mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa tidak sulit menerimanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, sehingga terjadi pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa aktif.

Dosen pembimbing mata pelajaran IPS Ekonomi adalah Bapak Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang telah mempunyai pengalaman dan jam terbang yang tinggi dalam mengajar. Selama pelaksanaan PPL ini beliau telah 3 kali hadir ke SMP N 5 Magelang. Selama kehadirannya beliau banyak sekali memberikan pengayaan materi dan motivasi kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Magelang bisa dikatakan sudah bagus, ini dibuktikan dengan akreditasi A yang diperoleh sekolah ini. Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP N 5 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS ekonomi di sekolah tersebut sudah baik, dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajarannya. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Ekonomi, S1. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum), mata kuliah pengantar ekonomi, mata kuliah tentang strategi dalam kegiatan belajar mengajar, mata kuliah telaah kurikulum dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas, mengenal perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, cara berkomunikasi dengan siswa, memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, mengetahui bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah dan dari PPL 2 ini praktikan berharap dapat menjadi calon guru yang baik.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMP Negeri 5 Magelang

Saran praktikan untuk SMP N 5 Magelang adalah perlu adanya optimalisasi pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya media yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi, agar terjadi proses belajar yang lebih inovatif, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terutama dengan SMP Negeri 5 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima praktikan dengan baik dan memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL ini, khususnya kepada guru pamong yang telah membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Semoga SMP Negeri 5 Magelang terus maju dan bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang telah dicapai.

Magelang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hj. Sri Handani, S. Pd
NIP.19630215 189601 2 003

Aktadhinata Algiffari
NIM. 7101409035